

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Prestasi belajar dipengaruhi oleh sikap dan kebiasaan belajar. Kedisiplinan belajar seperti halnya seorang siswa memperhatikan gurunya dalam menjelaskan materi pelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta tertib di dalam kelas. Kedisiplinan siswa dapat diindikasikan ketika siswa tersebut mampu menempatkan dan mengontrol dirinya ketika berada dalam sekolah, maka pelanggaran tidak terjadi dan suasana belajar menjadi nyaman dan kondusif, sehingga tercapailah tujuan pendidikan. Kelas yang nyaman dan kondusif membuat proses pembelajaran dalam kelas menjadi efektif, sehingga prestasi belajar yang diperoleh siswa menjadi optimal (Nur, 2014).

Serangkaian proses pembelajaran menghasilkan prestasi belajar dengan kategori baik ataupun tidak baik. Materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa merupakan indikasi dari prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan suatu hasil atau pencapaian dalam waktu tertentu yang berbentuk angka, simbol, huruf, dan kalimat. Prestasi Belajar adalah nilai atau tes yang diberikan guru karena telah menguasai materi yang diajarkan, meliputi pengetahuan dan keterampilan. Prestasi belajar merupakan wujud pemahaman siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan prestasi belajar sebagai hasil akhirnya. Siswa yang memiliki sikap disiplin dalam

belajar berpotensi meningkat prestasi belajarnya, hal ini dikarenakan potensi yang ada dalam dirinya berkembang. Sedangkan, siswa yang tidak disiplin dalam belajarnya tidak akan mendapatkan kondisi dan suasana belajar yang nyaman serta kondusif, sehingga prestasi dan potensi yang ada pada dirinya terhambat. Hal ini yang telah dituliskan oleh (Wahab, Rahman, & Mohammad, 2021) dalam sebuah jurnal penelitian bahwa kedisiplinan siswa disekolah dalam kehadiran disekolah maupun kedisiplinan dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru maka akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Berbagai hal yang menyangkut kedisiplinan dari berbagai macam faktor yang mungkin mempengaruhi kedisiplinan tidak meningkat masih perlu untuk dibenahi. Kedisiplinan itu sendiri mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, maka diharapkan antara guru dan orangtua mampu bekerja sama agar kedepannya kedisiplinan belajar siswa semakin meningkat sehingga diharapkan prestasi belajarnya juga ikut meningkat. Terdapat beberapa hal ikut mempengaruhi prestasi belajar, tidak hanya semata-mata disiplin belajar siswa namun masih banyak lagi faktor yang mempengaruhinya. Dalam sebuah jurnal penelitian (Feramitha, 2020) menjelaskan bahwa prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Kedisiplinan belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar dari segi internal dan eksternal. Siswa harus memiliki kesadaran diri serta kemauan untuk melatih dan membiasakan diri dalam menerapkan sikap disiplin, kemudian lingkungan disiplin juga berpengaruh terhadap pembentukan sikap

disiplin. Selain kesadaran diri dan lingkungan disiplin, teladan juga berpengaruh terhadap pembentukan sikap disiplin. Kebijakan disiplin dan tata tertib sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa. Sebagaimana pepatah, *“succeeded by discipline”* yang bermakna orang yang sukses memiliki kedisiplinan yang tinggi, begitupun sebaliknya orang yang tidak disiplin umumnya gagal.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 104 Tampawulu Kecamatan Poleang Utara Kabupaten Bombana maka didapatkan informasi bahwa gambaran kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu:

- a) Berdasarkan absensi siswa dan catatan pelanggaran siswa yang tertuang dalam perangkat pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 bahwa terdapat siswa yang sering datang terlambat ke sekolah sehingga terlambat masuk ke dalam kelas padahal pembelajaran sudah berlangsung yaitu kelas IV sebanyak 5 orang, kelas V sebanyak 6 orang dan kelas VI sebanyak 4 orang.
- b) Berdasarkan buku nilai siswa yang tertuang dalam perangkat pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 untuk periode bulan Januari 2022 bahwa terdapat siswa-siswa yang tidak mengumpulkan tugas yaitu siswa kelas IV sebanyak 9 orang, siswa kelas V sebanyak 11 orang dan siswa kelas VI sebanyak 8 orang.

- c) Guru PAI juga menjelaskan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas masih kurang, siswa masih sering tengak tengok temannya dan menyontek temannya pada saat mengerjakan tugas.
- d) Terdapat siswa yang lupa membawa alat tulisnya seperti polpen atau buku mata pelajaran yang akan digunakan pada hari itu sehingga pembelajaran siswa tersebut menjadi terhambat. Hal ini yang telah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) jelaskan kepada penulis bahwa ketika waktu belajar berlangsung siswa bersangkutan mengeluh tidak punya polpen dengan beralasan lupa atau pun hilang bahkan biasanya buku tulis mereka lupa membawanya sehingga mereka harus mencampur tulisan mereka pada satu buku untuk beberapa mata pelajaran.
- e) Berdasarkan hasil pengamatan penulis melihat masih ada siswa yang jajan ketika bel masuk berbunyi dan masih ada beberapa siswa yang masih bermain di luar kelas padahal gurunya sudah berada di dalam kelas untuk memulai pembelajaran.
- f) Selain itu ketika guru memberikan tugas, masih terdapat 3-7 siswa yang tidak langsung mengerjakan tugas, namun mereka masih bercanda, bermain kertas bahkan bermain-mainan seperti mobil-mobilan yang mereka bawa dari rumah dan juga mengganggu teman yang lainnya.

Kondisi yang kurang disiplin tersebut yang termasuk ke dalam pelanggaran-pelanggaran dalam pembelajaran maka diperlukan alat kontrol dalam pendidikan salah satunya adalah reward (penghargaan) dan punishment (peringatan). Reward dapat diberikan bagi siswa yang mematuhi seluruh peraturan dan tata tertib dengan baik dan konsisten, punishment

diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan dan mengulanginya kembali setelah peringatan itu diberikan. Penerapan reward dan punishment merupakan suatu upaya yang dapat dilaksanakan di sekolah demi tercapainya sebuah kedisiplinan terhadap tata tertib atau peraturan peraturan sekolah.

Pada hakekatnya kedisiplinan siswa di dalam setiap pembelajaran memberikan dampak baik terhadap prestasi belajar dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik bahkan di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam menerapkan nilai-nilai dalam aspek afektif dan psikomotorik siswa bukan aspek kognitif semata. Hal ini pula sejalan dengan hasil penelitian (Hasanuddin, 2016) yang menjelaskan bahwa kedisiplinan belajar siswa akan berkorelasi positif dan erat dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa. Siswa yang memiliki sikap disiplin dalam belajar berpotensi meningkat prestasi belajarnya, hal ini dikarenakan potensi yang ada dalam dirinya berkembang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa penting untuk meneliti tentang “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 104 Tampawulu Kecamatan Poleang Utara Kabupaten Bombana”. Walaupun kajian penelitian ini sudah banyak membahas tentang kedisiplinan belajar siswa akan tetapi dalam penelitian penulis berusaha mengkaji tentang kedisiplinan belajar siswa di tengah keadaan pembelajaran yang belum sepenuhnya normal akibat pandemi covid-19.

## **1.2. Batasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini penulis batasi pada masalah sebagai berikut:

1. Disiplin belajar siswa meliputi ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, dan melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Prestasi belajar siswa akan diambil dari nilai rapor siswa.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 104 Tampawulu Kecamatan Poleang Utara Kabupaten Bombana?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 104 Tampawulu Kecamatan Poleang Utara Kabupaten Bombana?
3. Apakah terdapat pengaruh antara disiplin belajar dengan prestasi belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 104 Tampawulu Kecamatan Poleang Utara Kabupaten Bombana?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui disiplin belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 104 Tampawulu Kecamatan Poleang Utara Kabupaten Bombana.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 104 Tampawulu Kecamatan Poleang Utara Kabupaten Bombana.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SiswaSDN 104 Tampawulu Kecamatan Poleang Utara Kabupaten Bombana.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, nantinya diharapkan memiliki manfaat atau kegunaan baik secara teoritis maupun praktis yang dijabarkan sebagai berikut:

#### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini akan memberikan sumbangan yang besar dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa dapat menemukan pemahaman prinsip- prinsip dan konsep - konsep dalam proses pembelajaran.

#### **1.5.2. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Siswa**

Diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar, membantu siswa menemukan suatu konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam memahami pelajaran, meningkatkan disiplin belajar siswa dan merefleksi bagaimana siswa belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

##### **2) Bagi Guru**

Pengelolaan pembelajaran guru dan strategi pembelajaran yang inovatif dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

### 3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam mengembangkan strategi guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### 1.6. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memaknai maksud dan tujuan penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan definisi operasional dari permasalahan penelitian, yaitu:

1. Disiplin belajar yang dimaksud adalah kepatuhan siswa terhadap kegiatan pembelajaran di kelas seperti kehadiran, tingkah laku, komunikasi, pemahaman terhadap materi pelajaran, melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
2. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ranah kognitif yaitu hasil nilai rapor siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di semester ganjil tahun 2021/2022 untuk siswa kelas IV, V, dan VI yang mana setiap kelasnya terdiri masing-masing 2 rombongan belajar.